

KATA PENGANTAR

Laporan Triwulan II Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) ini disusun sebagai tanggung jawab Balai atas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan kedua tahun 2015 dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Untuk mendukung terselenggaranya *Good Corporate Governance* (GCG) di BBPK, yang merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi Balai dalam mencapai tujuannya, diperlukan pengembangan sistem manajemen pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga memudahkan di dalam pengawasan dan pengendalian agar langkah perbaikan dan pengembangan yang terus menerus dan berkesinambungan dapat dilakukan.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban yang menjadi kewajiban Balai untuk melaporkan kondisi dan kinerja sekaligus pencapaian pelaksanaan kegiatan DIPA triwulan kedua tahun 2015 terkait akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik.

Harapan kami laporan ini dapat menjadi masukan, acuan, dan bahan penilaian bagi pimpinan dan pihak terkait di lingkungan Kementerian Perindustrian untuk upaya koreksi dan perbaikan kinerja BBPK, dengan harapan melalui mekanisme ini BBPK mampu menjalankan berbagai kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsinya dengan baik.

Bandung, Juli 2015

Kepala Balai Besar Pulp dan Kertas

Andoyo Sugiharto

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tugas pokok dan fungsi organisasi	1
1.2 Latar Belakang Kegiatan	2
1.3 Struktur organisasi.....	3
BAB II RENCANA KEGIATAN.....	5
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2015.....	5
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
3.1 Hasil Yang Telah Dicapai.....	10
3.2 Analisis Capaian Kinerja	27
3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	34
3.4 Langkah Tindak Lanjut	36
BAB IV PENUTUP.....	38
4.1 Kesimpulan.....	38
Lampiran Form A	
Capaian Kinerja Triwulan II TA. 2015	
ALKI	

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan SK Menteri Perindustrian Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006, BBPK mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri pulp dan kertas sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknik bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi dan penanggulangan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Pelaksanakan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri pulp dan kertas; dan
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBPK.

Visi Balai Besar Pulp dan Kertas untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah ***"Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan"***. Visi ini merupakan penjabaran dari Visi Kementerian Perindustrian dan Visi BPPI.

Guna mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan Misi Balai adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan litbang yang inovatif di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan
2. Memberikan pelayanan jasa teknis yang profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan

1.2 Latar Belakang Kegiatan

BBPK memiliki tugas pokok melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang), dan jasa pelayanan teknis (JPT) meliputi kerjasama litbang, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, pelatihan, konsultasi dan Rancang Bangun dan Perencanaan Industri (RBPI).

Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) sebagai sebuah institusi litbang pemerintah dituntut untuk selalu menghasilkan litbang yang bermutu dan aplikatif. Selain itu, BBPK juga dituntut menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat sesuai misi yang telah ditetapkan:

- Memberikan pelayanan jasa (riset, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, rancang bangun dan perencanaan industri, pengembangan kompetensi dan alih teknologi, dan konsultasi) di bidang pulp, kertas, produk kertas serta lingkungan.
- Menghasilkan inovasi teknologi untuk industri pulp dan kertas.

Sesuai Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025, pembangunan industri harus menjadi wahana peningkatan kemampuan inovasi dan wirausaha bangsa di bidang teknologi industri dan manajemen, sebagai ujung tombak pembentukan daya saing industri nasional menghadapi era globalisasi/liberalisasi ekonomi dunia.

Selain itu, mengacu kepada Peraturan Presiden RI No. 28 tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional (KIN) dengan bangun industri nasional pada tahun 2025 menetapkan strategi operasional, salah satunya yaitu mendorong pertumbuhan kluster industri prioritas kelompok industri agro dengan cabang industri pulp dan kertas. Oleh karena itu, pada tahun 2013 BBPK menetapkan kegiatan utamanya yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas.

Kegiatan penelitian dan pengembangan dimaksudkan untuk mendukung industri, khususnya industri pulp dan kertas agar dapat bertahan dalam persaingan yang sangat kompetitif. Kegiatan litbang BBPK meliputi bidang pulp, kertas, derivat selulosa, lingkungan dan energi. BBPK diharapkan menjadi pusat inovasi sehingga industri akan terbantu dengan hasil litbang yang dihasilkan, bukan hanya dalam kemajuan teknologi, namun juga membantu industri dalam pemenuhan terhadap standard-standard atau aturan-aturan yang berlaku.

Saat ini, Industri pulp dan kertas berkembang dengan sangat cepat. Hal ini mendorong Balai untuk bekerja proaktif sehingga kegiatan litbang yang dilakukan oleh BBPK dapat mendukung perkembangan teknologi pulp dan kertas dengan harapan hasil litbang yang dihasilkan oleh BBPK dapat diaplikasikan di industri pulp dan kertas.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPK diatur berdasarkan SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 (Gambar 1.1). BBPK dipimpin oleh seorang Kepala dan membawahi 5 (lima) Bagian/Bidang, 16 (enam belas) sub-bagian/seksi dan kelompok jabatan fungsional dengan rincian sebagai berikut:

Bagian Tata Usaha, terdiri dari:

- a. Sub Bagian Program dan Pelaporan
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Kepegawaian
- d. Sub Bagian Umum

Bidang Pengembangan Jasa Teknik, terdiri dari:

- a. Seksi Pemasaran
- b. Seksi Kerjasama
- c. Seksi Infomasi

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi, terdiri dari:

- a. Seksi Sarana Riset Pulp, Kertas dan Derivat Selulosa
- b. Seksi Sarana Riset Lingkungan

- c. Seksi Standardisasi

Bidang Pengujian, Sertifikasi, dan Kalibrasi, terdiri dari:

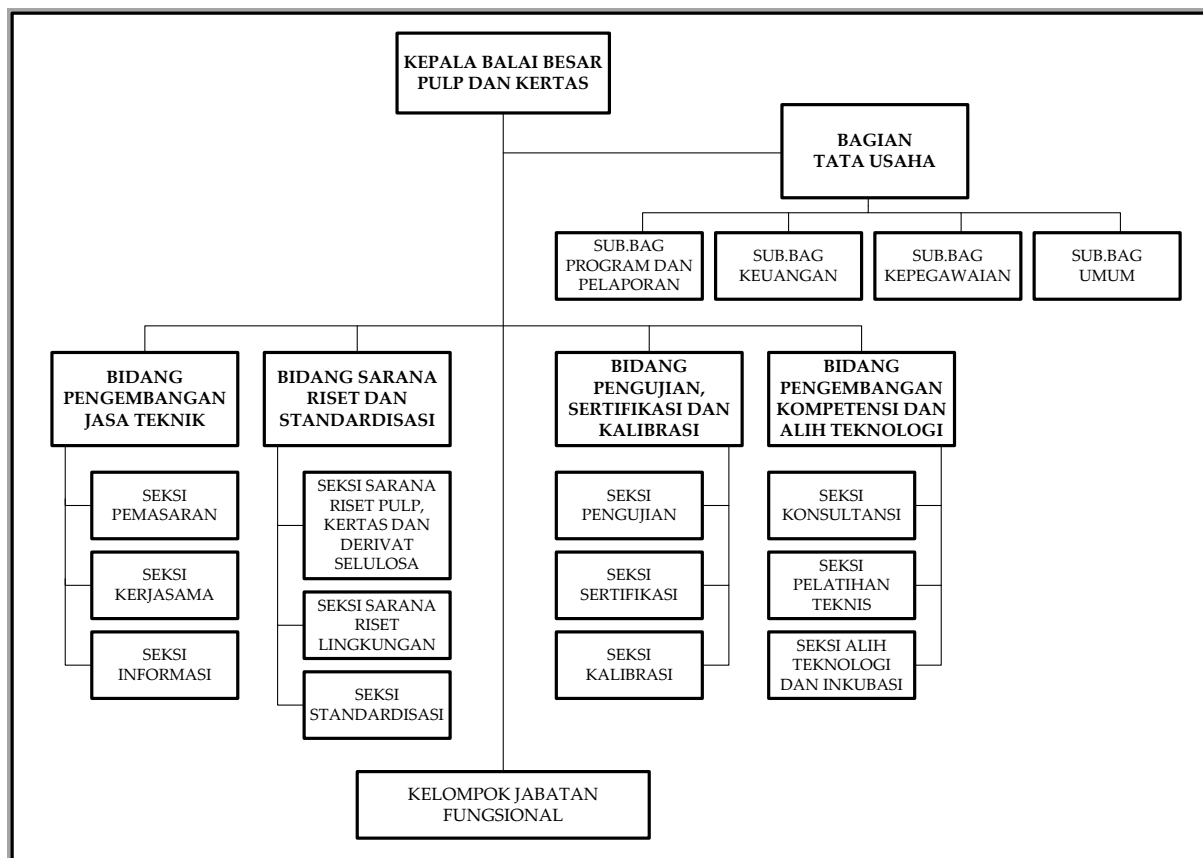
- a. Seksi Pengujian
- b. Seksi Sertifikasi
- c. Seksi Kalibrasi

Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi, terdiri dari:

- a. Seksi Konsultansi
- b. Seksi Pelatihan Teknis
- c. Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam menjalankan tugasnya, masing-masing bagian/bidang dan kelompok jabatan fungsional saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.



Gambar 1.1 : Struktur Organisasi BBPK

2.1 Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2015

Pada tahun anggaran 2015, BBPK memiliki satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas. Kegiatan tersebut terdiri dari 9 (sembilan) *output* seperti terlihat pada Tabel 2.1. Sedangkan pagu DIPA BBPK Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 21.658.970.000,-.

Tabel 2.1 Output Kegiatan BBPK Tahun 2015

NO	KODE	OUTPUT	ANGGARAN (Rp 000)
1	1868.001	Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	693.290
2	1868.002	Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	30.300
3	1868.003	Layanan Jasa Teknis	2.057.844
4	1868.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	773.505
5	1868.005	Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	187.750
6	1868.994	Layanan Perkantoran	16.452.421
7	1868.995	Kendaraan Bermotor	200.000
8	1868.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	222.500
9	1868.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.041.360
Total			21.658.970

OUTPUT 001:

Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 693.290.000,- . Output ini terdiri dari sebelas komponen, yaitu:

- 1) Peningkatan Produktivitas *Spirulina Platensis* Menggunakan Emisi Gas CO₂ Industri Kertas dalam Tubular Photobioreactor
- 2) Pirolisis dan Gasifikasi Sludge Cake-Pulp Reject Pabrik Pulp Kraft Menggunakan Tubular Reactor

- 3) Pembuatan Bioetanol Dari Sludge IPAL Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan (SFSS) Secara Fed Batch
- 4) Konversi Pulp Kertas Menjadi Dissolving Pulp: Optimasi Proses Ekstraksi Hemiselulosa
- 5) Penentuan Metoda Perlakuan Ground Calcium Carbonat Untuk Peningkatan Kandungan Bahan Pengisi Kertas Cetak
- 6) Pemanfaatan Sludge IPAL industri Kertas Sebagai Absorbent
- 7) Beberapa Pulp Non-Kayu Asal Indonesia Sebagai Bahan Baku Kertas Arsip
- 8) Komposit Dari Serat Dan Pulp Bambu Tali (*Gigantochloa Apus*) Untuk Papan Fiber
- 9) Pemanfaatan Plastik dan Serat Limbah Rejek Hydra Pulper Industri Kertas untuk Bahan Bakar dan Karton
- 10) Modifikasi Serat Kertas Bekas Menggunakan Lakase
- 11) Pembuatan Serat Rayon Dari Dissolving Pulp Bambu Terpilih

OUTPUT 002:

Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 30.300.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen, yaitu Perekayasaan Alat Pulp Moulding Untuk Wadah Media Tanaman dari Pulp Daur Ulang.

OUTPUT 003:

Layanan Jasa Teknis, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.057.844.000,-. Output ini terdiri dari tujuh komponen yaitu:

1. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan
2. Penyelenggaraan Standardisasi
3. Penyelenggaraan Kalibrasi
4. Pengujian
5. Kegiatan Pembinaan dan Konsultasi
6. Kegiatan Sertifikasi
7. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

OUTPUT 004:

Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 773.505.000,-. Output ini terdiri dari tiga sub output dengan sembilan komponen kegiatan.

Sub. Output Pengembangan SDM, terdiri dari komponen:

1. Pendidikan dan pelatihan struktural
2. Pendidikan dan pelatihan teknis
3. Pendidikan dan pelatihan fungsional

Sub. Output Pengembangan Kelembagaan, terdiri dari komponen:

1. Pengelolaan Sistem Mutu Dan HKI
2. Penyusunan Dokumen dan Kelengkapannya Untuk Pengajuan Registrasi Laboratorium Lingkungan BBPK
3. Penerbitan Majalah Jurnal Ilmiah Berita Selulosa
4. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Teknis

Sub. Output Promosi dan Diseminasi, terdiri dari komponen:

1. Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas
2. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pulp dan Kertas

OUTPUT 005:

Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 187.750.000,-. Output ini terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Penyusunan Kegiatan dan Anggaran
2. Monitoring dan Evaluasi
3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi
4. Pengelolaan Barang Milik Negara

OUTPUT 994:

Layanan Perkantoran, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.452.421.000,-. Output ini terdiri dari dua komponen, yaitu:

1. Pengelolaan Gaji dan Tunjangan
2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

OUTPUT 995:

Kendaraan Bermotor, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 200.000.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen, yaitu Pengadaan Kendaraan Operasional Roda Empat.

OUTPUT 996:

Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 222.500.000,-. Output ini terdiri dari satu komponen yaitu Pengadaan Perangkat Pengolah Data.

OUTPUT 997:

Peralatan dan Fasilitas Perkantoran, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.041.360.000,-. Output ini terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Pengadaan Alat
2. Pengadaan Meubelair
3. Pengadaan Buku Perpustakaan

2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran dan indikator kinerja dituangkan dalam kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja (Perjakin) sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder			
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	12 Kerjasama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
4	Meningkatnya publikasi ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12 KTI

5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah Orang (SDM industri)	220 Orang
		Jumlah sampel	1550 Sampel
		Jumlah order	800 Order
6	Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	35 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	8 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	1 Lingkup
		Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perjakin)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Fisik sampai Triwulan II 2015	
				Realisasi	Progress (%)
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder					
1	Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	1. Pembuatan Serat Rayon Dari Dissolving Pulp Bambu Terpilih 2. Pembuatan Bioetanol dari Sludge IPAL Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan Secara Fed Batch	44,15
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	Pembuatan <i>food grade and low viscosity CMC (PT. Humpus Karbometil Selulosa)</i>	50
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	Perekayasa Alat Pulp Moulding Untuk Wadah Media Tanaman dari Pulp Daur Ulang	51
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	12 Kerjasama	1. Oil Palm Trunk Pulping (Chungbuk National University Korea) 2. Penelitian Pembuatan Pulp dari <i>African Tulip</i> dan <i>Sugarcane Bagasse</i> (Chungbuk National University Korea) 3. Penyusunan RSNI Produk Kertas untuk Kemasan Pangan (Direktorat IHHP – Ditjen IAK) 4. Penyusunan 10 RSNI Produk Pulp dan Kertas (Direktorat IHHP – Ditjen IAK) 5. Penelitian pembuatan pulp dari bambu menggunakan kalium Hidroksida (PT. Wahana Segar Agro)	66

				<p>6. Pembuatan <i>food grade and low viscosity CMC (PT. Humpus Karbometil Selulosa)</i></p> <p>7. Pengaruh Penambahan Defoamer VCD 150 pada Proses Pemutihan Pulp dengan Tahapan D₀ (PT Vichem International)</p> <p>8. Penelitian Aplikasi Dry Strength terhadap Ketahanan Retak (PT. Eternal Buana Chemical Industry)</p>	
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Sedang dilakukan revisi kuisisioner dan membuat list daftar kuisisioner	50
4	Meningkatnya publikasi ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12 KTI	<p>1. Pembuatan Nitroselulosa Dari Berbagai Pulp Larut Komersial Sebagai Bahan Baku Propelan, Frederikus Tunjung Seta, dkk. (Jurnal Selulosa)</p> <p>2. Aplikasi Proses Digestasi Anaerobik Lumpur Biologi Instalasi Pengolahan Air Limbah Industri Kertas, Rina S. Soetopo, dkk. (Jurnal Selulosa)</p> <p>3. Perbaikan <i>Freeness</i> Dan Mutu Kertas Bekas Menggunakan <i>Cellulose Binding Domain</i> Dari Endoglukanase Egl-II, Rina Masriani, dkk. (Jurnal Selulosa)</p> <p>4. Pelet <i>Reject</i> Industri Kertas Sebagai Bahan Bakar Boiler, Yusup Setiawan ((Jurnal Selulosa)</p>	33
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah Orang (SDM industri)	220 Orang	147 orang	66,81
		Jumlah sampel	1550 Sampel	890 sampel uji	57,41
		Jumlah order	800 Order	478 order layanan jasa	59,75
6	Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	35 Orang	23 orang	65,71
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	8 alat	<p>1. Ac (2)</p> <p>2. Hot Plate</p> <p>3. Homogenizer</p> <p>4. Oven</p>	125

				5. Pompa Air 6. Centrifuge machine 7. Mesin Pirolisis dan Gasifikasi 8. Peralatan Reaktor Sakarifikasi 9. Laboratory Ball Mill	
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	1 Lingkup	Telah dilakukan survailen namun masih diproses oleh KAN	50
		Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem	Peta resiko pengadaan dan pelayanan publik sedang disusun	50

a. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Progress Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan Serat Rayon Dari Dissolving Pulp Bambu Terpilih Pembuatan Bioetanol dari Sludge IPAL Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan Secara Fed Batch 	44,15
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	Pembuatan <i>food grade and low viscosity CMC (PT. Humpus Karbometil Selulosa)</i>	50
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	Perekayasa Alat Pulp Moulding Untuk Wadah Media Tanaman dari Pulp Daur Ulang	51

Sasaran strategis 1: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, memiliki tiga indikator, yaitu:

1. Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015 *progress* realisasi fisik mencapai 44,15%, ada dua judul penelitian yang siap diterapkan di industri yaitu:

- Pembuatan Serat Rayon Dari Dissolving Pulp Bambu Terpilih
- Pembuatan Bioetanol dari Sludge IPAL Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan Secara Fed Batch

2. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015 *progress* realisasi fisik mencapai 50%, ada satu judul penelitian yang telah diimplementasikan di industri yang selanjutnya ditindaklanjuti menjadi kerjasama penelitian, yaitu: “Pembuatan *food grade and low viscosity CMC (PT. Humpus Karbometil Selulosa)*”

3. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (*problem solving*)

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015 *progress* realisasi fisik mencapai 51%, ada satu judul perekayasaan hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (*problem solving*), yaitu: ”Perekayasaan Alat Pulp Moulding Untuk Wadah Media Tanaman dari Pulp Daur Ulang”

b. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kerja sama litbang

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri		<ol style="list-style-type: none"> 1. Oil Palm Trunk Pulping (Chungbuk National University Korea) 2. Penelitian Pembuatan Pulp dari <i>African Tulip</i> dan <i>Sugarcane Bagasse</i> (Chungbuk National University Korea) 3. Penyusunan RSNi Produk Kertas untuk Kemasan Pangan (Direktorat IHHP – Ditjen IAK) 4. Penyusunan 10 RSNi Produk Pulp dan Kertas (Direktorat IHHP – Ditjen IAK) 5. Penelitian pembuatan pulp dari bambu menggunakan kalium Hidroksida (PT. Wahana Segar Agro) 6. Pembuatan <i>food grade and low viscosity CMC (PT. Humpus Karbometil Selulosa)</i> 7. Pengaruh Penambahan <i>Defoamer</i> VCD 150 pada Proses Pemutihan Pulp dengan Tahapan D₀ (PT Vichem International) 8. Penelitian Aplikasi Dry Strength terhadap Ketahanan Retak (PT. Eternal Buana Chemical Industry) 	66

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015 *progress* realisasi fisik mencapai 66%, ada delapan kerjasama yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Oil Palm Trunk Pulping (Chungbuk National University Korea)
2. Penelitian Pembuatan Pulp dari *African Tulip* dan *Sugarcane Bagasse* (Chungbuk National University Korea)
3. Penyusunan RSNI Produk Kertas untuk Kemasan Pangan (Direktorat IHHP – Ditjen IAK)
4. Penyusunan 10 RSNI Produk Pulp dan Kertas (Direktorat IHHP – Ditjen IAK)
5. Penelitian pembuatan pulp dari bambu menggunakan kalium Hidroksida (PT. Wahana Segar Agro)
6. Pembuatan *food grade and low viscosity CMC* (PT. Humpus Karbometil Selulosa)
7. Pengaruh Penambahan *Defoamer VCD 150* pada Proses Pemutihan Pulp dengan Tahapan D₀ (PT Vichem International)
8. Penelitian Aplikasi Dry Strength terhadap Ketahanan Retak (PT. Eternal Buana Chemical Industry)

c. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	Sedang dilakukan revisi kuisisioner dan membuat list daftar kuisisioner	50

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015 *progress* realisasi fisik mencapai 50%, pada triwulan II ini survai kepuasan tahap II : Sedang dilakukan revisi kuesioner dan membuat list daftar kuesioner.

d. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya publikasi ilmiah

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya publikasi ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12 KTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Nitroselulosa Dari Berbagai Pulp Larut Komersial Sebagai Bahan Baku Propelan, Frederikus Tunjung Seta, dkk. (Jurnal Selulosa) 2. Aplikasi Proses Digestasi Anaerobik Lumpur Biologi Instalasi Pengolahan Air Limbah Industri Kertas, Rina S. Soetopo, dkk. (Jurnal Selulosa) 3. Perbaikan <i>Freeness</i> Dan Mutu Kertas Bekas Menggunakan <i>Cellulose Binding Domain</i> Dari Endoglukanase Egl-II, Rina Masriani, dkk. (Jurnal Selulosa) 4. Pelet <i>Reject</i> Industri Kertas Sebagai Bahan Bakar Boiler, Yusup Setiawan ((Jurnal Selulosa) 	33

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015 *progress* realisasi fisik mencapai 33%, sudah ada 4 (empat) karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan, yaitu:

- Pembuatan Nitroselulosa Dari Berbagai Pulp Larut Komersial Sebagai Bahan Baku Propelan, Frederikus Tunjung Seta, dkk. (Jurnal Selulosa)
- Aplikasi Proses Digestasi Anaerobik Lumpur Biologi Instalasi Pengolahan Air Limbah Industri Kertas, Rina S. Soetopo, dkk. (Jurnal Selulosa)
- Perbaikan *Freeness* Dan Mutu Kertas Bekas Menggunakan *Cellulose Binding Domain* Dari Endoglukanase Egl-II, Rina Masriani, dkk. (Jurnal Selulosa)
- Pelet *Reject* Industri Kertas Sebagai Bahan Bakar Boiler, Yusup Setiawan ((Jurnal Selulosa)

e. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah Orang (SDM industri)	220 Orang	147 orang	66,81
	Jumlah sampel	1550 Sampel	890 sampel uji	57,41
	Jumlah order	800 Order	478 order layanan jasa	59,75

Sasaran strategis 5: Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha memiliki tiga indikator yaitu:

1. Jumlah Orang (SDM industri)

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, ada total 147 orang yang telah diberi pelatihan oleh BBPK.

2. Jumlah sampel

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, ada total 890 sampel yang telah masuk ke BBPK.

3. Jumlah order

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, ada total 478 order layanan jasa yang diterima BBPK.

f. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Fisik	
			Realisasi	Progress (%)
Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	35 Orang	23 orang	65,71
	Jumlah pengadaan alat laboratorium	8 alat	10 alat	125
	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	1 Lingkup	Telah dilakukan survailen namun masih diproses oleh KAN	50
	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem	Revisi beberapa prosedur SPIP dan penyusunan Peta resiko pengadaan dan pelayanan publik	50

Sasaran strategis 6: Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang terdiri dari empat indikator, yaitu:

1. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, jumlah pegawai BBPK yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi sebanyak 23.

2. Jumlah pengadaan alat laboratorium

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, sudah ada 10 alat yang terealisasi, yaitu:

- Ac (2)
- Hot Plate
- Homogenizer
- Oven
- Pompa Air
- Centrifuge machine
- Mesin Pirolisis dan Gasifikasi
- Peralatan Reaktor Sakarifikasi
- Laboratory Ball Mill

3. Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015 belum ada penambahan lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN, telah dilakukan survailen LSPro PaPiCs dan Laboratorium Kalibrasi namun masih dalam proses akreditasi KAN.

4. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja

BBPK telah menyusun sistem mutu terintegrasi melalui penyusunan pedoman mutu terintegrasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008, dan sedang merevisi beberapa prosedur Pengendalian Internal Unit Kerja.

Pada triwulan kedua tahun 2015 ini Peta resiko pengadaan dan pelayanan publik sedang disusun.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai Berdasarkan Output Kegiatan

Pada tahun anggaran 2015, BBPK memiliki satu kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas yang terdiri dari sembilan output kegiatan. Capaian kegiatan pada triwulan kedua tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Output 001: Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	693.290	336.818	48,59	44,56

Output 1 : Hasil Kajian/Penelitian Penguasaan Teknologi Industri terdiri dari sebelas komponen kegiatan yaitu:

1) Peningkatan Produktivitas *Spirulina Platensis* Menggunakan Emisi Gas CO₂ Industri Kertas dalam Tubular Photobioreactor.

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 25%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Sampling dan karakterisasi emisi gas CO₂ dan air limbah industri kertas
- Tahapan Desain dan pembuatan tubular photobioreaktor
- Tahapan Penyediaan dan pemeliharaan bibit mikroalga *Spirulina platensis*
- Tahapan Pembuatan kurva kalibrasi dan kurva pertumbuhan *Spirulina platensis*
- Tahapan Aklimatisasi *Spirulina platensis* pada media sederhana

2) Pirolisis dan Gasifikasi Sludge Cake-Pulp Reject Pabrik Pulp Kraft Menggunakan Tubular Reactor

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 33,3%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Pembuatan rancangan reaktor tubular
- Tahapan Fabrikasi reaktor tubular
- Persiapan dan karakterisasi sampel sludge cake dan pulp reject pabrik pulp kraft
- Percobaan pirolisis sludge cake-pulp reject
- Pengolahan dan evaluasi data percobaan pirolisis sludge cake-pulp reject
- Percobaan gasifikasi sludge cake-pulp reject dengan pereaksi steam
- Re-evaluasi kajian-kajian teoritis

3) Pembuatan Bioetanol Dari Sludge IPAL Industri Kertas Melalui Proses Sakarifikasi Fermentasi Semi Simultan (SFSS) Secara Fed Batch

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 45,8%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Studi pustaka dan literature
- Tahapan Perancangan reaktor sakarifikasi dan fermentasi
- Tahapan Pembuatan MR bahan

- Tahapan Pengambilan sludge
- Tahapan Pengadaan peralatan reaktor sakarifikasi fermentasi

4) Konversi Pulp Kertas Menjadi Dissolving Pulp: Optimasi Proses Ekstraksi Hemiselulosa

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 39%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Analisa komponen kimia Eucalyptus dan pulp putih komersial (LBKP)
- Analisa morfologi serat
- Pemasakan pulp kertas
- Pemasakan dissolving pulp
- Ekstraksi hemiselulosa pada pulp komersial

5) Penentuan Metoda Perlakuan Ground Calcium Carbonat Untuk Peningkatan Kandungan Bahan Pengisi Kertas Cetak

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 64%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Studi pustaka
- Tahapan Persiapan bahan dan peralatan
- Tahapan Treatment GCC = GG, C-PAM
- Tahapan Karakterisasi bahan baku
- Tahapan Survei dan diskusi
- Tahapan Pembuatan lembaran kertas dan variasi
- Tahapan Pengujian hasil perlakuan
- Tahapan Evaluasi hasil percobaan

6) Pemanfaatan Sludge IPAL industri Kertas Sebagai Absorbent

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 47,8%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Pengadaan Bahan dan peralatan
- Tahapan Karakterisasi Sludge IPAL
- Tahapan Preparasi Sampel Sludge (Perlakuan mekanik dan Pembuatan Pelet)

- Tahapan Pengadaan Bahan dan peralatan
 - Tahapan Preparasi Sampel Sludge (Pemanasan)
- 7) Beberapa Pulp Non-Kayu Asal Indonesia Sebagai Bahan Baku Kertas Arsip
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 52%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Tahapan Evaluasi dan pembuatan Laporan
 - Tahapan Pelaksanaan penelitian di laboratorium
 - Tahapan Penyediaan bahan baku dari Industri kertas
 - Tahapan Pengadaan bahan
- 8) Komposit Dari Serat dan Pulp Bambu Tali (*Gigantochloa Apus*) Untuk Papan Fiber
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 38%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Tahapan Pengadaan bahan baku, bahan kimia, ATK dan bahan pembantu
 - Tahapan Survey Lapangan
 - Tahapan Dekortikasi/Chipping dan pengujian bahan baku
 - Tahapan Pemasakan bambu, penguraian serat bambu dan pengujian
- 9) Pemanfaatan Plastik dan Serat Limbah Rejek Hydra Pulper Industri Kertas untuk Bahan Bakar dan Karton
Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 60%.
Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:
- Tahapan Pengadaan bahan dan peralatan
 - Tahapan Perjalanan dinas/Survey lapangan
 - Tahapan Identifikasi dan karakterisasi bahan
 - Tahapan Pengujian dan kompilasi data
 - Tahapan Percobaan pemisahan plastik dan serat untuk pembuatan pelet, dan pembuatan karton
 - Tahapan Evaluasi data dan Pembuatan Laporan

10) Modifikasi Serat Kertas Bekas Menggunakan Lakase

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 52%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Pembuatan lembaran
- Tahapan pengujian sifat fisik, morfologis, kimia dan SEM Lembaran
- Tahapan Perjalanan dinas dan survey industry
- Tahapan Pengujian karakteristik serat sekunder

11) Pembuatan Serat Rayon Dari Dissolving Pulp Bambu Terpilih

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 42%.

Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan diantaranya:

- Tahapan Pembuatan serat rayon dari dissolving pulp yang menggunakan bambu terpilih dan campuran bambu dengan variasi aging time dengan penambahan aditif
- Tahapan Survey Lapangan
- Tahapan Analisa viskosa rayon
- Tahapan Evaluasi dan pengolahan data
- Tahapan Study Literatur

b. Output 002: Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri	30.300	11.303	37,31	51

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu :

- Tahapan Pengadaan dan Persiapan bahan baku, bahan kimia, dan peralatan
- Tahapan Perancangan dan Perekayasaan Alat
- Tahapan Survei Lapangan
- Tahapan Pembuatan Alat

c. Output 003: Layanan Jasa Teknis

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Layanan Jasa Teknis	2.057.844	869.675	42,36	48,33

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, layanan jasa yang sudah diberikan diantaranya :

- Pengujian
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
- Kalibrasi
- Sertifikasi
- Pendidikan dan pelatihan teknis reguler
- Standardisasi
- Konsultasi

d. Output 004 : Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	773.505	188.566	24,38	47,35

Terdapat sembilan komponen kegiatan dari output 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri. Adapun capaian sampai dengan triwulan kedua tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pelatihan Struktural

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 90%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Diklat Pim IV

2. Pendidikan dan Pelatihan Teknis

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 41%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Persiapan Pelatihan Teknis
- Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Teknis

3. Pendidikan dan Pelatihan Fungsional

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 80%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pelatihan Fungsional

4. Pengelolaan Sistem Mutu dan HKI

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 35%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Survailen LSPro PaPiCs
- Tahapan Survailen dan Perluasan Ruang lingkup Laboratorium Kalibrasi
- Tahapan Resertifikasi ISO 9001:2008
- Tahapan Rapat Tinjauan Manajemen
- Tahapan Tindak lanjut temuan audit eksternal

5. Penyusunan Dokumen dan Kelengkapannya Untuk Pengajuan Registrasi Laboratorium Lingkungan BBPK

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 68,9%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Penyusunan dokumen penanganan limbah laboratorium
- Tahapan Pembuatan pengolahan air limbah
- Tahapan Pengadaan bahan dan peralatan
- Tahapan Studi banding dan konsultasi

6. Penerbitan Jurnal Selulosa

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 47%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pencetakan majalah 2X terbitan
- Tahapan Diskusi, promosi Jurnal Selulosa (publikasi online)
- Tahapan Evaluasi makalah oleh reviewer yang ditunjuk

- Tahapan Pengeditan makalah yang telah dinyatakan layak dipublikasi oleh redaksi
- Tahapan Pengumpulan naskah/database/bank naskah
- Tahapan Permintaan Assignment of Copyright dari penulis

7. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Teknis

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 50%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pemrograman
- Tahapan Perjalanan dinas
- Tahapan Perancangan system
- Tahapan Perancangan database

8. Diseminasi Teknologi Hasil Penelitian dan Pengembangan Pulp dan Kertas

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 37,1%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pembuatan Prosiding STPK 2015
- Tahapan Pengadaan ATK & computer supplies
- Tahapan Rekrutmen peserta seminar
- Tahapan Call for papers

9. Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Teknologi Pulp dan Kertas

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 47%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pertemuan untuk koordinasi kegiatan
- Tahapan Penggandaan dan penjilidan
- Tahapan Kegiatan pameran
- Tahapan Pembuatan marketing tools
- Tahapan Workshop

e. Output 005: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	187.750	90.052	47,96	51,52

Terdapat empat komponen pada output 5: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi, yaitu:

1. Penyusunan Kegiatan dan Anggaran

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 40%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Penyusunan TOR dan RAB Pagu Indikatif

2. Monitoring dan Evaluasi

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 65%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Perjalanan Dinas
- Tahapan Monitoring dan Evaluasi
- Tahapan Rapat Triwulan
- Tahapan Penyusunan Laporan Triwulan

3. Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 50%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Honorarium
- Tahapan Pengadaan barang
- Tahapan Rekonsiliasi bulanan dengan KPPN
- Tahapan Rekonsiliasi triwulanan dengan Kanwil DJP

4. Pengelolaan Barang Milik Negara

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 50%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Rekonsiliasi Internal data BMN dengan data keuangan antara UAKPB dengan UAKPA
- Tahapan Pengolahan data barang persediaan
- Tahapan Pengadaan material (belanja bahan)
- Tahapan Pengajuan proses pelelangan BMN RB
- Tahapan Perjalanan Dinas dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengelolaan BMN

f. Output 994: Layanan Perkantoran

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Layanan Perkantoran	16.452.421	7.682.573	46,7	46,61

Terdapat tiga komponen pada output 6: Layanan Perkantoran, yaitu:

1. Pengelolaan Gaji dan Tunjangan

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, gaji dan tunjangan sudah dibayarkan kepada pegawai. Tidak ada kendala dalam pembayaran gaji dan tunjangan.

2. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Kegiatan pelayanan operasional sehari-hari dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Pembinaan Administrasi Pengelolaan kepegawaian.

Kegiatan kesejahteraan pegawai berupa Kenaikan Gaji Berkala, Tunjkin, Uang makan telah di realisasikan sampai dengan akhir Maret serta perencanaan pegawai berupa ABK.

g. Output 995: Kendaraan Bermotor

<i>Output</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Kendaraan Bermotor	200.000	0	0	87,5

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 87,5%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Seleksi Penunjukan Langsung Kendaraan Pemerintah

h. Output 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Output	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	222.500	207.604	93,31	95

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 95%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Survey Harga dan Penyusunan HPS Pengolah Data
- Tahapan Seleksi/Pengadaan CCTV
- Tahapan Seleksi/Pengadaan Perangkat Pengolah Data Komputer
- Tahapan Pembuatan Dokumen Pengadaan Komputer

i. Output 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

Output	Pagu (Rp 000)	Realisasi Triwulan II		
		Keuangan (Rp 000)	Keuangan (%)	Fisik (%)
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.041.360	194.402	18,67	48,74

Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi capaian fisik mencapai 48,74%, tahapan kegiatan yang sudah dilakukan yaitu:

- Tahapan Pelaksanaan Seleksi/Lelang Pengadaan Alat
- Tahapan Pembuatan Dokumen Pengadaan
- Tahapan Pembelian ATK Pengadaan Alat

3.2 Analisis Capaian Kinerja

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Realisasi Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perjakin)

a. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Sasaran Strategis I	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2 Penelitian	2 Penelitian	44	44,15
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1 Penelitian	1 Penelitian	50	50
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (<i>problem solving</i>)	1 Paket Teknologi	1 Paket Teknologi	48	51

Capaian Sasaran Strategis I meliputi Indikator Kinerja:

1. Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan

Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 44% dan terealisasi 44,15%, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.

2. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 50%, sudah sesuai sasaran yang direncanakan.

3. Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan (*problem solving*)

Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 48% dan terealisasi 51%, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.

b. Sasaran Strategis 2: Meningkatkan kerja sama litbang

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	12 Kerjasama	8 Kerjasama	50	66

Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 66%, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.

c. Sasaran Strategis 3: Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	50	50	50

Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 50%. Sampai dengan triwulan kedua kuisisioner kepuasan pelanggan sedang direvisi dan sedang membuat list daftar kuesioner.

d. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya publikasi ilmiah

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya publikasi ilmiah	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12 KTI	4 KTI	50	33

Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 33%, masih dibawah sasaran yang direncanakan karena penerbitan Jurnal Selulosa semester I Tahun 2015 masih dalam tahap pencetakan.

e. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada industri	Jumlah Orang (SDM industri)	220 Orang	147 orang	50	66,81
	Jumlah sampel	1550 Sampel	890 sampel uji	50	57,41
	Jumlah order	800 Order	478 order layanan jasa	50	59,75

Capaian Sasaran Strategis V meliputi Indikator Kinerja:

1. Jumlah Orang (SDM industri)

Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 66,81%, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.

2. Jumlah sampel

Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 57,41%, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.

3. Jumlah order

Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 59,75 %, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.

f. Sasaran Strategis 6: Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Progress Fisik	
				Sasaran (%)	Realisasi (%)
Meningkatnya fasilitas kelembagaan, teknologi, industri hijau sarana dan prasarana dan SDM litbang	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	35 Orang	23 orang	50	65,71
	Jumlah pengadaan alat laboratorium	8 alat	10 alat	50	125
	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	1 Lingkup	-	50	50
	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem	-	50	50

Capaian Sasaran Strategis VI meliputi Indikator Kinerja:

1. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat
Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 65,71%, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.
2. Jumlah pengadaan alat laboratorium
Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 125%, sudah melebihi sasaran yang direncanakan.
3. Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN
Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 50%, sudah mencapai sasaran yang direncanakan.
4. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja
Pada triwulan kedua tahun anggaran 2015 direncanakan sasaran fisiknya sebesar 50% dan terealisasi 50%, sudah sesuai sasaran yang direncanakan.

3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Output Kegiatan

a. Output 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Output I	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	693.290	27	44,99	30,86	28,02	46	48,59	47,44	44,56

Output Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 48,59% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 46%, dengan realisasi fisik sebesar 44,56% belum mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 47,44%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan :

- Peningkatan Produktivitas *Spirulina platensis* Menggunakan Emisi Gas CO₂ Industri Kertas dalam Tubular Photobioreactor : Proses pembuatan reaktor, terutama desain, membutuhkan waktu lama dan Pengadaan CO₂ meter masih dalam proses
- Pirolisis Dan Gasifikasi Sludge Cake-Pulp Reject pabrik Pulp Kraft Menggunakan Tubular Reactor : Belum tersedia ruangan laboratorium untuk percobaan, instalasi listrik 5000 watt dan unit Hot Plate melalui Bagian Pengadaan Alat BBPK
- Pemanfaatan Sludge IPAL industri Kertas Sebagai Absorbent : Ada bahan penolong penelitian, bahan kimia dan alat yang belum direalisasi oleh bagian pengadaan

b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri

<i>Output</i> 002	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri	30.300	28	33,68	36	39	47	37,31	48	51

Output Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 37,31% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 47%, dengan realisasi fisik sebesar 51% sudah melebihi sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 48%.

c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis

<i>Output</i> 003	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Jasa Teknis	2.057.844	27,00	24,06	25,62	26,34	46	42,36	48,33	48,33

Output Layanan Jasa Teknis pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 42,36% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 46%, dengan realisasi fisik sebesar 48,33% sudah sesuai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 48,33%.

d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri

<i>Output</i> 004	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri	773.505	27,13	17,78	30,11	33,65	46,13	24,38	43,45	47,35

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 24,38% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 46,13%, dengan realisasi fisik sebesar 47,35% sudah melebihi sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 43,45%.

e. *Output* 005: Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi

<i>Output</i> 004	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Dokumen Perencanaan / Penganggaran / Pelaporan / Monitoring dan Evaluasi	187.750	27,00	34,81	18,52	18,53	46	47,96	51,52	51,52

Output Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 47,96% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 46%, dengan realisasi fisik sebesar 51,52% sudah mencapai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 51,52%.

f. *Output* 994: Layanan Perkantoran

<i>Output</i> 994	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Layanan Perkantoran	16.452.421	27,77	24,05	24,68	22,81	46,7	46,7	44,26	46,61

Output Layanan Perkantoran pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 46,7% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 46,7%, dengan realisasi fisik sebesar 46,61% sudah melebihi sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 44,26%.

g. *Output* 995: Kendaraan Bermotor

<i>Output</i> 995	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Kendaraan Bermotor	200.000	100	-	100	62,5	100	0	100	87,5

Output Kendaraan Bermotor pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 0% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100%, dengan realisasi fisik sebesar 87,5% masih dibawah sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 100%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan ada proses *upgrading website* e-katalog LKPP dan baru bisa di akses di bulan Mei, sehingga proses seleksi penunjukan langsung kendaraan pemerintah dilakukan di bulan Mei sedangkan masa pelaksanaan kontrak sampai dengan 2 bulan, yang diperkirakan serah terima kendaraan akan dilaksanakan pada bulan Juli 2015.

h. *Output* 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

<i>Output</i> 996	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	222.500	75,52	67,06	90	62	94,52	93,31	95	95

Output Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 93,31% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 94,52%, dengan realisasi fisik sebesar 95% sudah sesuai sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 95%.

i. *Output* 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

<i>Output</i> 997	Pagu (Rp 000)	Triwulan II				Realisasi s/d Triwulan II			
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
		S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	1.041.360	30,59	17,04	30,17	22,25	49,59	18,67	48,92	48,74

Output Peralatan dan Fasilitas Perkantoran pada Triwulan II capaian realisasi keuangan sebesar 18,67% sedangkan sasaran yang telah ditetapkan sebesar 49,59%, dengan realisasi fisik sebesar 48,74% masih dibawah sasaran yang direncanakan yaitu sebesar 48,92%.

Realisasi fisik *output* tidak mencapai sasaran dikarenakan sedang dalam proses pemesanan

peralatan dan seluruh alat baru akan diterima pada bulan Agustus 2015 (serah terima alat sebesar 80% rencananya akan dilaksanakan bulan Juli 2015).

3.3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.3.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, belum ada hambatan dan kendala yang berarti dalam pencapaian Perjanjian Kinerja tahun 2015.

3.3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan *Output* Kegiatan

- a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri
 - Peningkatan Produktivitas *Spirulina platensis* Menggunakan Emisi Gas CO₂ Industri Kertas dalam Tubular Photobioreactor : pembuatan reaktor baru 80% dan pengadaan CO₂ meter masih dalam proses
 - Pirolisis Dan Gasifikasi Sludge Cake-Pulp Reject pabrik Pulp Kraft Menggunakan Tubular Reactor : Ruang laboratorium untuk percobaan, instalasi listrik 5000 watt dan unit Hot Plate belum tersedia
 - Pemanfaatan Sludge IPAL industri Kertas Sebagai Absorbent : Ada bahan penolong penelitian, bahan kimia dan alat yang masih dalam proses pengadaan

- b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri
Realisasi penyerapan anggaran tidak tercapai karena belum selesainya kegiatan perancangan dan pembuatan alat moulding untuk wadah media tanam dari pulp daur ulang sehingga belum dapat dilakukan pembayaran

- c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis
Realisasi penyerapan anggaran tidak tercapai karena penerimaan PNBPN belum mencapai target yang ditetapkan

- d. *Output 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri*
- Realisasi penyerapan anggaran tidak mencapai target karena ada beberapa kegiatan yang pelaksanaannya berkaitan dengan instansi lain seperti : Pelatihan SDM ada yang dilaksanakan oleh instansi lain dengan tidak dipungut biaya
 - Pencetakan Jurnal Selulosa : Belum selesainya pencetakan jurnal oleh pihak lain sehingga belum bisa dilakukan pembayaran
 - Pelaksanaan diseminasi masih dalam tahap persiapan dan akan dilaksanakan pada bulan November 2015
 - Sistem Mutu : Kegiatan survailen laboratorium pengujian, kalibrasi dan KNAPPP baru dapat dilaksanakan sesudah bulan Juli 2015, menyesuaikan jadwal dari KAN dan Ristek, sehingga mengakibatkan realisasi keuangan tidak dapat dilaksanakan
- e. *Output 994: Layanan Perkantoran*
- Realisasi penyerapan anggaran tidak mencapai target karena beberapa pembayaran honor belum direalisasikan
- f. *Output 995: Kendaraan Bermotor*
- Realisasi penyerapan anggaran tidak mencapai target karena kendaraan yang dipesan baru akan diterima dipertengahan bulan Juli 2015
- g. *Output 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi*
- Realisasi penyerapan anggaran tidak mencapai target karena pengadaan pengolah data berupa printer baru dipesan
- h. *Output 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran*
- Realisasi penyerapan anggaran tidak mencapai target karena pengadaan peralatan litbang harus dipesan terlebih dahulu dan peralatan baru datang 5 bulan setelah pemesanan yaitu sekitar bulan Agustus 2015

3.4 Langkah Tindak Lanjut

3.4.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan.

3.4.2 Langkah Tindak Lanjut *Output* Kegiatan

- a. *Output* 001: Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri
 - Peningkatan Produktivitas Spirulina platensis Menggunakan Emisi Gas CO₂ Industri Kertas dalam Tubular Photobioreactor : Penyelesaian pembuatan reaktor diharapkan selesai pada minggu pertama bulan Juli 2015
 - Pirolisis Dan Gasifikasi Sludge Cake-Pulp Reject pabrik Pulp Kraft Menggunakan Tubular Reactor : Penetapan ruangan laboratorium untuk percobaan, pemasangan instalasi listrik 5000 watt, dan berkoordinasi dengan bagian umum untuk pengadaan unit Hot Plate
 - Pemanfaatan Sludge IPAL industri Kertas Sebagai Absorbent : Berkoordinasi dengan bagian umum untuk mempercepat proses pengadaannya

- b. *Output* 002: Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri
Segera berkoordinasi dengan penyedia jasa dan bagian pengadaan agar segera menyelesaikan pembuatan alat moulding sesuai dengan rencana

- c. *Output* 003: Layanan Jasa Teknis
Segera melakukan penagihan untuk kegiatan pelayanan jasa teknis yang telah selesai dilaksanakan

- d. *Output* 004: Pengembangan Kelembagaan Balai Besar / Baristand Industri
Melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

- e. *Output* 994: Layanan Perkantoran
Segera mengajukan pembayaran honorarium

- f. *Output* 995: Kendaraan Bermotor
Berkoordinasi dengan penyedia kendaraan agar kendaraan dapat tersedia sesuai dengan jadwal

- g. *Output* 996: Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
Segera melakukan pengadaan printer sesuai dengan jadwal yang direncanakan

- h. *Output* 997: Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
Berkoordinasi dengan penyedia barang agar pesanan alat dapat diterima sesuai jadwal

BAB

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Sampai dengan triwulan kedua tahun 2015, belum ada hambatan dan kendala yang berarti dalam pencapaian Perjanjian Kinerja tahun 2015.
2. Rata-rata capaian realisasi fisik untuk seluruh output adalah 47,76%, sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 46,05%. Capaian realisasi fisik triwulan kedua tahun anggaran 2015 masih rendah dibanding triwulan kedua tahun anggaran 2014 yaitu sebesar 49,11%. Ada beberapa kendala dan hambatan, namun tidak terlalu mengganggu rencana kerja awal yang sudah dibuat.
3. Sampai triwulan kedua tahun 2015, realisasi anggaran mencapai 44,25%. Realisasi anggaran lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 47,76%, dan lebih besar dari capaian realisasi anggaran pada triwulan kedua tahun 2014 yaitu 39,26%.
4. Realisasi pendapatan dari Jasa Pelayanan Teknis BBPK sampai dengan triwulan kedua tahun 2015 adalah Rp. 1.463.481.500,- atau sebesar 43,26% dari target PNBK Tahun 2015 sebesar Rp 3.382.656.000,-. Capaian penerimaan sebesar 43,26% pada triwulan kedua 2015 lebih besar dibandingkan dengan triwulan kedua 2014 yaitu 28,29%.